

**SERUAN BERSAMA
MAJELIS-MAJELIS AGAMA DAN KEAGAMAAN PROVINSI BALI
TAHUN 2019**

Berdasarkan Surat Edaran Gubernur Bali Nomor: 003.1/11367/PK/BKD tanggal 21 Nopember 2018 tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali Tahun 2019, dan Keputusan Pesamuhan Madya Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali Nomor : 011/PHDI-Bali/I/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Tahun Çaka 1941 maka Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali beserta jajarannya mengadakan rapat bersama Pemerintah Provinsi Bali, Polda Bali, Korem 163/Wirasatya, MUDP Bali, FKUB Provinsi Bali, Majelis Agama Provinsi Bali dan Instansi terkait, pada hari Kamis, 7 Februari 2019 bertempat di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Badung dengan pokok pembahasan tentang Pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Tahun Baru Çaka 1941 yang akan dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Maret 2019, menetapkan seruan bersama sebagai berikut:

1. Bagi Umat Hindu dalam melaksanakan rangkaian perayaan Hari Raya Suci Nyepi Tahun Baru Çaka 1941 meliputi: *Melis, Pengerupukan, Sipeng (Catur Bratha Penyepian)* dan *Ngembak Gni* dengan khuyuuk sesuai pedoman PHDI.
 2. Bagi Umat lainnya wajib menjaga dan menghormati kesucian Hari Raya Suci Nyepi.
 3. Bagi penyedia jasa transportasi (darat, laut, dan udara) tidak diperkenankan beroperasi selama pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Kamis, 7 Maret 2019 dari pukul 06.00 Wita s/d Jumat, 8 Maret 2019 pukul 06.00 Wita.
 4. Lembaga Penyiaran Radio dan Televisi tidak diperkenankan untuk bersiaran selama pelaksanaan Hari Raya Suci Nyepi Kamis, 7 Maret 2019 dari pukul 06.00 Wita s/d Jumat, 8 Maret 2019 pukul 06.00 Wita.
 5. Provider penyedia jasa seluler diharapkan untuk mematikan data seluler (internet) dari hari Kamis, 7 Maret 2019 pukul 06.00 Wita s/d Jumat, 8 Maret 2019 pukul 06.00 Wita.
 6. Masyarakat tidak diperkenankan menyalakan petasan/mercon, pengeras suara, bunyi-bunyian, dan sejenisnya yang sifatnya mengganggu kesucian Hari Raya Suci Nyepi dan membahayakan ketertiban umum.
 7. Hotel-hotel dan penyedia jasa hiburan lainnya yang ada di Bali, tidak diperkenankan menyelenggarakan paket hiburan Hari Raya Suci Nyepi.
 8. Prajuru Desa Pakraman/ Adat, Pecalang, dan Aparat Desa/Kelurahan, bertanggung jawab mengamankan rangkaian Hari Raya Suci Nyepi di wilayahnya masing-masing, berkoordinasi dengan Aparat Keamanan terkait.
 9. Majelis-majelis Agama dan Keagamaan serta instansi terkait agar mensosialisasikan seruan ini kepada seluruh umat beragama di Bali.
- Demikian seruan ini kami sampaikan untuk dijadikan pedoman dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Maangapura, 7 Februari 2019

 Ketua PHDI Prov. Bali  Prof. Dr. I Gusti Ngurah Sudiana, M.Si.	 MUDP Prov. Bali Bendahara Agung  Iro Gede Putu Suwena Putus Upadesa	 Ketua FKUB Prov. Bali  Ida Pangehngsir Agung Putra Sukahet
 Ketua Umum MUI Bali  H. M. Taufik Asadi, S.Ag. MATAKIN Prov. Bali  Adinara, SE	 Ketua Umum MPAG Prov. Bali  Bishop I Nengah Suama, M.Th.	 Ketua Umum Walubi Prov. Bali  Pdt. Eka Wiradama Keuskupan Denpasar  Kom. Josef Wora, SVD
 Ka. Kanwil Kementerian Agama Prov. Bali  Nyoman Lastra, S.Pd. M.Ag.	<p style="text-align: center;">MENGETAHUI:</p>  Kapolda Bali  Dr. Petrus R. Golose Inspektur Jenderal Polisi Gubernur Bali  Wayan Koster	 Komandan Korem 163/Wirasatya  Kolonel Atrey M. Suharyadi